

BAB V

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan fungsi paru berdasarkan nilai *Forced Expiratory Volume in 1 second* (FEV₁) dengan tekanan darah pada lansia di Posbindu Komplek Marinir Depok, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Gambaran fungsi paru berdasarkan *Forced Expiratory Volume in 1 second* (FEV₁) lansia menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami gangguan fungsi paru, dengan derajat keparahan paling banyak berada di tingkat *mild*, dan tingkat *normal* paling sedikit.
- b. Gambaran tekanan darah pada lansia menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tekanan darah tidak normal, dengan proporsi terbesar berada pada kategori hipertensi tingkat 1 dan hipertensi tingkat 2, yang mencerminkan tingginya prevalensi hipertensi pada populasi lansia di lokasi penelitian.
- c. Hasil analisis menggunakan uji korelasi Spearman menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara fungsi paru berdasarkan nilai FEV₁ dengan tekanan darah pada lansia ($p > 0,05$), dengan arah hubungan yang lemah dan berlawanan arah.

IV.2 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain penelitian yang memungkinkan pengamatan perubahan fungsi paru dan tekanan darah dari waktu ke waktu agar hubungan antara kedua variabel dapat dipahami secara lebih mendalam.
- b. Penelitian berikutnya diharapkan melibatkan populasi lansia dengan karakteristik yang lebih beragam, tidak terbatas pada lansia komunitas yang masih aktif, sehingga variasi kondisi kesehatan responden lebih luas dan kekuatan analisis statistik dapat meningkat.

- c. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan dan mengontrol berbagai variabel lain yang berpotensi memengaruhi fungsi paru dan tekanan darah, seperti tingkat aktivitas fisik, status gizi, komposisi tubuh, riwayat merokok, penggunaan obat, dan kondisi metabolik.
- d. Pada pelaksanaan penelitian lapangan, diperlukan perencanaan waktu serta koordinasi yang lebih matang dengan pihak terkait agar proses pengambilan data dapat berlangsung lebih efisien dan tertata.
- e. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan untuk melakukan pemantauan fungsi paru dan tekanan darah secara berkelanjutan pada lansia sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif di tingkat komunitas.